

RINGKASAN

INVENTARISASI JENIS POHON PENGHASIL RESIN DAN GETAH DI BLOK 1 PT ALAM BUKIT TIGA PULUH KABUPATEN TEBO

(Skripsi oleh Muhammad Oky Hermansyah dibawah bimbingan Ibu Ir.Nursanti, S.Hut., M.Si., IPM)

Resin adalah eksudat yang dikeluarkan atau disekresikan oleh sel-sel kelenjar yang khas pada tanaman tersebut. Resin akhirnya membeku dan berubah warna, serta karakteristik alami resin yaitu tidak larut dalam air dan mengeras bila terpapar udara. Contoh pohon penghasil resin yaitu, damar mata kucing, hasil penyadapan dari pohon (*Shorea javanica* Koord. &Valeton), damar batu merupakan semua resin yang dihasilkan dari pohon (*Shorea* spp., *Hopea* spp., *Vatica* spp.), embalau merupakan resin yang dihasilkan dari pohon (*Gardenia* sp.), gaharu sebagai resin yang dihasilkan akibat adanya infeksi jamur (misalnya *Fusarium* spp.) pada pohon (*Aquilaria* spp., dan *Gyrinops* spp.), resin yang berasal dari pohon (*Cinnamomum camphora* (L.) J.S. Presl), kemenyan resin yang dihasilkan dari pohon kemenyan (*Styrax* spp.). Getah merupakan Komponen tanaman mengeluarkan cairan lengket atau cairan koloid, dari bagian batang yang terluka dan bahkan daun. Contoh pohon penghasil getah yaitu, gemor/kulit kayu getah dari pohon gemor (*Nothaphoebe* sp), (*Litsea glutinosa* (lour) C.B.Rob), getah hankang getah dari pohon (*Palaquium leiocarpum* Boerl), getah Jelutung getah dari pohon jelutung (*Dyera costulata* (Miq.) Hook.f.), getah karet getah dari pohon karet (*Hevea brasiliensis*) (Wild.ex A.Juss.).

Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi jenis pohon penghasil resin dan getah di PT Alam Bukit Tigapuluh Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengelola PT Alam Bukit Tiga Puluh mengenai jenis-jenis pohon penghasil resin dan getah untuk pengelolaan yang konservatif, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam acuan untuk penelitian kedepannya dan upaya pengelolaan kawasan konservasi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis vegetasi yang diletakkan secara *Random sampling* pada petak (grid) K15, J14 dan L13 menggunakan metode petak ganda berbentuk kuadrat dan pengambilan data jenis pohon penghasil resin dan getah dari bantuan pengenalan lokal. Luas sampling yang digunakan adalah 3 Ha dengan menggunakan metode petak ganda berbentuk kuadrat guna keterwakilan jenis-jenis tumbuhan penghasil resin dan getah tingkat semai, pancang, tiang dan pohon di Blok 1 PT ABT. Petak sampling berbentuk kuadrat dengan ukuran 100 m x 100 m yang diletakkan pada masing masing grid, dan pada setiap petak terdapat sub petak berukuran 20 m x 20 m. Untuk keperluan kriteria yang dapat digunakan yaitu, tingkat semai , yaitu tumbuhan mulai berkecambah sampai sampai anakan setinggi kurang dari 1,5 m. Tingkat pancang , yaitu permudaan yang tingginya lebih dari atau sama dengan 1,5 m sampai berdiameter 9,9 cm. Tingkat tiang , yaitu pohon muda yang berdiameter 10 cm sampai 19,9 cm. Tingkat pohon , yaitu pohon yang berdiameter dari 20 cm dan seterusnya.

Hasil penelitian ini menemukan 7 jenis pohon penghasil getah yaitu Pulai (*A. scholaris*),Jelutung (*D. costulata*), Terap (*A. odoratissimus*), Aro Lemak (*F. variegata*), Balam Merah (*P. gutta*), Balam Panto (*M. malaccensis*), Balam Senilo

(*M. sericea*), dan 6 jenis pohon penghasil resin yaitu Kemenyan (*S. benzoin*), Gaharu (*A. malaccensis*), Meranti Durian/Putih/Telur Ikan (*R. leprosula*), Meranti Kunyit (*R. parvifolia*), Meranti Sapat (*A. bracteolate*), dan *Shorea* sp. di Blok I PT Alam Bukit Tiga Puluh. Empat jenis dari famili Dipterocarpaceae, 3 jenis dari famili Sapotaceae, masing-masing 2 jenis dari famili Apocynaceae dan famili Moraceae serta masing-masing 1 jenis dari famili Styracaceae dan famili Thymelaeaceae.